

PT WT Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of March 31, 2017 and
for the year then ended with
independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WT INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WT INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>.....Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>.....Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>.....Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5-26	<i>.....Notes to the Financial Statements</i>



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : A-187/GSH/17/VTS

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795-2700
F +62 (21) 5795-2727
www.grantthornton.co.id

Laporan Auditor Independen *Independent Auditor's Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WT Indonesia**

***The Stockholders, Board of Commissioner
and Director
PT WT Indonesia***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT WT Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT WT Indonesia, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants license No 652/KM.1/2013

A member of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. Services are delivered independently by the member firms.

Halaman 2

Page 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditor's responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.


We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT WT Indonesia tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT WT Indonesia as of March 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.


Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

15 Juni 2017

June 15, 2017

PT WT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,5	115.453.071.946	86.563.257.793	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,2d,6,18a	22.254.144.493	137.849.585.308	Trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2g,7	4.243.176.925	1.839.370.062	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2j,13a	35.331.367.400	23.246.009.287	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		177.281.760.764	249.498.222.450	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2h,8	705.282.669	28.218.345	Fixed assets - net
JUMLAH ASET		177.987.043.433	249.526.440.795	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha	2c,2d,9,18b	3.711.247.515	28.641.249.802	Trade payables
Utang lain-lain	2c,2d,10,18c	17.770.309.942	1.873.287.254	Other payables
Utang pajak	2j,13b	2.338.133.926	22.564.206.409	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2d,11	10.669.002.260	27.009.105.633	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2c,2d,12,18d	74.205.344.651	116.602.385.628	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		108.694.038.294	196.690.234.726	Total Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal US\$1 (Rp 12.093,46) per saham				Capital stock - US\$1 (Rp 12,093.46) par value per share
Modal dasar - 10.000.000 saham				Authorized - 10,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 5.500.000 saham	14	70.969.055.000	70.969.055.000	Issued and fully paid - 5,500,000 shares
Piutang setoran modal	14	(68.691.000.000)	(68.691.000.000)	Capital payment receivables
Laba ditahan		67.014.950.139	50.558.151.069	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		69.293.005.139	52.836.206.069	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		177.987.043.433	249.526.440.795	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT WT INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	2i, 15, 18a	160.261.682.925	219.507.806.707	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i, 16	(121.247.093.030)	(102.649.536.267)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		39.014.589.895	116.858.270.440	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2i, 17	(15.028.310.593)	(6.837.479.011)	General and administrative expenses
LABA USAHA		23.986.279.302	110.020.791.429	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga		3.487.629.908	740.088.047	Interest income
Beban bunga		(2.498.552.218)	(4.427.587.253)	Interest expenses
Kerugian selisih kurs		(818.969.890)	(12.730.558.906)	Loss on foreign exchange
Lain-lain		-	(35.355.525)	Others
LABA SEBELUM PAJAK		24.156.387.102	93.567.377.792	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2j, 13c	(7.699.588.032)	(26.767.990.000)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		16.456.799.070	66.799.387.792	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		16.456.799.070	66.799.387.792	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT WT INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended
 March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Piutang Setoran Modal/ Capital Payment Receivable	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity	Laba ditahan (defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)	
Saldo per 31 Maret 2015	70.969.055.000	(68.691.000.000)	(492.578.244)	(15.748.658.479)	(13.963.181.723)	Balance as of March 31, 2015
Transfer ke saldo laba	-	-	492.578.244	(492.578.244)	-	- Transfer to retained earnings
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	66.799.387.792	66.799.387.792	comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2016	70.969.055.000	(68.691.000.000)	-	50.558.151.069	52.836.206.069	Balance as of March 31, 2016
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	16.456.799.070	16.456.799.070	comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2017	70.969.055.000	(68.691.000.000)	-	67.014.950.139	69.293.005.139	Balance as of March 31, 2017

PT WT INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 March 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	24.156.387.102	93.567.377.792	Profit before income tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan aset tetap	149.113.277	425.199.224	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian aset tetap	2.543.661	172.161	Adjustment of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	5.726.400	-	Gain on sales fixed assets
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	24.313.770.440	93.992.749.177	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang usaha	58.334.599.362	(70.783.002.239)	Trade receivables
Tagihan bruto pemberi kerja	57.260.841.453	114.348.000.832	Due from customers
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	(2.403.806.863)	974.869.219	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	15.745.022.649	(2.403.112.155)	Prepaid taxes
Utang usaha	(24.930.002.287)	(11.976.614.439)	Trade payables
Utang lain-lain	15.897.022.688	1.008.282.018	Other payables
Utang pajak	(10.837.081.346)	502.362.051	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	(16.340.103.373)	19.790.865.167	Accrued expenses
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	117.040.262.723	145.454.399.631	Cash used in operating activities
Beban pajak penghasilan	(44.918.959.931)	(5.293.640.750)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	72.121.302.792	140.160.758.881	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(834.447.662)	(19.004.670)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(834.447.662)	(19.004.670)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pihak berelasi	(45.420.730.050)	(99.049.627.443)	Payment due to related parties
Penambahan utang pihak berelasi	3.023.689.073	-	Additional due to related parties
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(42.397.040.977)	(99.049.627.443)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.889.814.153	41.092.126.768	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DI BANK AWAL TAHUN	86.563.257.793	45.471.131.025	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DI BANK AKHIR TAHUN	115.453.071.946	86.563.257.793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT WT Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No.102 tanggal 24 Juli 2009 dari Robert Purba S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan beroperasi berdasarkan Undang- Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32811.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 29 Juni 2010. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 22 September 2016 dari Ny. Henny Hendarti Sadongko, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0085285 tanggal 30 September 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari kegiatan Perusahaan adalah untuk beroperasi di bidang konsultasi dan penjualan perangkat lunak.

Perusahaan berlokasi di Regus Jakarta Standard Chartered, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 164 Menara Standard Chartered, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris	Sandeep Chhabra
Direktur utama	Manoj Kumar Nagpaul
Direktur	Mahima Rajivkumar Singhal
Direktur	Etty Roswitha Moelia

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 sebanyak 5 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 15 Juni 2017.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT WT Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 102 dated July 24, 2009 of Robert Purba S.H., Notary in Jakarta. The Company operates under Capital Investments Law No. 25 Tahun 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-32811.AH.01.01.Tahun 2010, dated June 29, 2010. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 tanggal September 22, 2016 of Mrs. Henny Hendarti Sadongko, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Commissioner and Directors of the Company. This changes has been accepted and recorded in Administration System Law Board of Minister Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0085285 dated September 30, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities is to operate in the consulting and software trading.

The Company is located at Regus Jakarta Standard Chartered, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 164 Menara Standard Chartered, South of Jakarta.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

As of March 31, 2017 and 2016, the Company's management are as follows:

	2016
Etty Roswitha Moelia	Commissioner
Manoj Kumar Nagpaul	President Director
Dwi Supliyanti Supardjo	Directors
-	Directors

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has 5 employee (unaudited).

c. Completion of The Financial Statements

The financial statements were authorized by the Board of Directors on June 15, 2017.

**PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia, mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Selama tahun 2016, DSAK mengeluarkan PSAK dan ISAK baru, penyesuaian dan amandemen. Penerapan atas PSAK dan ISAK tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak menimbulkan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows present using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with SAK in Indonesia, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

During 2016, DSAK issued new, improved and ammendment of PSAK and ISAK. The adoption of these PSAK and ISAK did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- PSAK No. 4 (Amendment 2015), "Separated Financial Statement"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Parties Disclosures"

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Amandemen 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 57 (Penyesuaian 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Amandemen dan penyesuaian pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif paling tidak sampai dengan 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 15 (Amendment 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Amendment 2015), "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Amendment 2015), "Employee Benefit"
- PSAK No. 57 (Improvement 2014), "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 65 (Amendment 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Amendment 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Amendment 2015), "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 30, "Levies"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope PSAK No. 13: Investment Property"

Amendment and improvement of statements and interpretations which have been published but not yet effective at least until January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Financial Statements Presentation"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016), "Cash Flows"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefit"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016), "Income Taxes"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
 (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan atas penyesuaian dan amandemen atas PSAK dan ISAK tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran ke kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan selisih kurs".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	13.328	13.244
India Rupee	0,015	0,015

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

At the date of the financial statements released, Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these PSAKs and ISAKs to its financial statements.

b. Foreign Currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss presented in the profit or loss within "foreign exchange (losses)/gains".

The closing exchange rates used as of March 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	13.328	13.244	US Dollar
India Rupee	0,015	0,015	India Rupee

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined on PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas atas entitas lain.

(1) Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual, serta (iv) investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha pada laporan posisi keuangan. Piutang individual yang signifikan dipertimbangkan untuk dilakukan penurunan nilai pada saat telah melewati jatuh tempo atau pada saat ditemukannya bukti objektif bahwa pihak lawan gagal bayar. Piutang yang tidak dipertimbangkan untuk dilakukan penurunan nilai secara individual ditelaah untuk dilakukan penurunan nilai secara kelompok.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(1) Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets, and (iv) held to maturity investment. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at March 31, 2017 and 2016, the Company classifies its financial assets in loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Loans and receivables are included in current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period, are included as non-current assets. Loans and receivables of the Company consist of cash and cash equivalents and trade receivables in the statement of financial position. Individually significant receivables are considered impaired for when they are past due or when other objective evidence is received that a specific counterparty will default. Receivables that are not considered to be individually impaired are reviewed for impairment in groups.

Impairment of financial assets

Financial assets or group of financial assets are impaired and loss on impairment occurred only when there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the financial asset (adverse events) and such adverse event (or events) have an impact on the estimated future cash flows or group of financial assets which could be reliably estimated.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively loan event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets derecognized if the contractual rights to receive cash flows from the financial assets expire or when the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets have been transferred (if substantially all risks and rewards are not transferred, the Company conduct an evaluation to ensure that continuing involvement on the control still does not prevent derecognition).

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

(2) Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi

Classification

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

(2) Financial liabilities and equity instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori, yaitu liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities into two categories, measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pihak berelasi.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of trade and other payables, accrued expenses and due to related parties.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar atas imbalan yang dibayar di masa yang akan datang untuk barang dan jasa yang sudah diterima atau belum ditagih ke Perusahaan.

Trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties are stated at the fair value of benefit paid in the future for goods and services that has been received or not billed to the Company.

Penukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company shall measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company shall remove financial liabilities from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

(3) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Termasuk juga investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(4) Financial instruments measured at amortized cost (continued)

The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

e. Impairment of non-financial assets

At each reporting period, the Company conducted testing to determine whether there is any indication of impairment of assets. If such indication exists, the Company will estimate the recoverable amount of the asset. In the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels that generate are separately identifiable cash flows. Non-financial assets such as fixed assets and other non-current assets is tested to determine whether there has been a loss due to impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable in full.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in current period. The recoverable amount is the higher of its fair value less costs of disposal or its value in use.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use. Also includes liquid investments, short-term, and can be transfer into determinable amount of cash in short period and did not have significant risk of change in value.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian juga, ketika pemeriksaan dilakukan, biaya tersebut diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu Penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when the inspection is performed, the cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All costs of repair and maintenance that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets are estimated as follows:

	Tahun/ Years	
Komputer	2	Computer
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabotan kantor	5	Furniture fixture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diukur pada nilai wajar dengan mempertimbangkan penerimaan atau piutang. Pendapatan dikurangi dengan estimasi pengembalian pelanggan, potongan dan cadangan sejenis lainnya.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak

Sales of hardware and software

Pendapatan dari penjualan dan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak secara prinsip diakui sebagai pendapatan pada saat berita acara telah disetujui oleh pelanggan atau berdasarkan syarat dan ketentuan masing-masing kontrak.

Revenues from sales and installation of hardware and software are recognized as revenue principally upon customer's acceptance of the delivery or based on the terms and conditions of each contract.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak (lanjutan)

Pendapatan dari jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan atau berdasarkan suatu periode, sedangkan pendapatan jasa diterima dimuka diakui sebagai pendapatan sesuai dengan waktu terjadinya.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan meliputi harga pembelian produk yang dijual, serta biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa barang dagangan ke kondisi dan lokasi yang diinginkan.

Beban pokok pendapatan juga termasuk biaya dan semua biaya yang dikeluarkan untuk karyawan profesional yang terlibat dalam pemeliharaan.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN

a. Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses recognition (continued)

Sales of hardware and software (continued)

Revenues from repair and maintenance services are recognized when the services have been rendered to the customers or on a periodic basis, while prepaid revenue from services are recorded as income when it occurred.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a services is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cost of revenues

Cost of revenue includes the purchase price of the products sold, as well as costs that are directly attributable in bringing the merchandise to its intended condition and location.

Cost of revenue also includes the fees and all expense incurred for professional employee which involved in maintenance services.

j. Income Taxes

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Company seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 8.183.617.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Perusahaan melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk management (continued)

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include of interest rate, foreign exchange and other price risks.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

As of March 31, 2017, if the currency had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit after income tax for the period would have been higher/lower by Rp 8,183,617.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Company manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominally resulted from sales activities, the Company performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimize the credit risk exposure.

In respect of credit exposures given to customers which predominally resulted from sales activities, the Company performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimize the credit risk exposure.

Maximum exposure for credit risk is equal the carrying value of each financial asset on the statements of financial position as follows:

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	2017	2016	
Kas dan setara kas	115.453.071.946	86.563.257.793	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.254.144.493	137.849.585.308	Trade receivables
Jumlah	137.707.216.439	224.412.843.101	Total

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Liquidity risk is risk that the Company might be unable to meet its obligation.

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman, dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and debt on the basis of expected cash flows.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		2017			
		Nilai arus kontraktual/Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years		
Utang usaha	3.711.247.515	-	-		Trade payables
Utang lain-lain	17.770.309.942	-	-		Other payables
Biaya masih harus dibayar	10.669.002.260	-	-		Accrued expenses
Utang pihak berelasi	74.205.344.651	-	-		Due to related parties
Jumlah	106.355.904.368	-	-		Total

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk management (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

2016

	Nilai arus kontraktual/Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	28.641.249.802	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.873.287.254	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	27.009.105.633	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	116.602.385.628	-	-	Due to related parties
Jumlah	174.126.028.317	-	-	Total

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Jumlah terpulihkan atas aset tetap

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Determining income taxes (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

Recoverable amount of fixed assets

The recoverable amount of fixed assets and investment properties is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and result in adjustments to the provision of impairment already booked.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determining depreciation method useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a with straight line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Bank		
PT Bank HSBC Indonesia		
Rupiah	9.621.294.789	5.976.045.884
Dolar Amerika Serikat	831.777.157	207.875.584
Standard Chartered Bank Indonesia		
Rupiah	-	375.740.579
Dolar Amerika Serikat	-	3.595.746
Deposito		
Rupiah	105.000.000.000	80.000.000.000
Jumlah	115.453.071.946	86.563.257.793
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	3,9%-4,4%	4,45%-4,7%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Total
Banks	
PT Bank HSBC Indonesia	
Rupiah	
United States Dollar	
Standard Chartered Bank Indonesia	
Rupiah	
United States Dollar	
Deposit	
Rupiah	
Total	
Interest rate on time deposits per annum - Rupiah	

6. PIUTANG USAHA

	2017	2016
Ditagih		
Pihak berelasi (Catatan 18a)		
Wipro Limited	334.147.936	2.294.741.975
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	17.844.215.060	73.774.533.007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	443.687.376
Sub-jumlah	17.844.215.060	74.218.220.383
Jumlah	18.178.362.996	76.512.962.358
Belum ditagih		
PT Telekomunikasi Selular	4.075.781.497	61.336.622.950
Jumlah	22.254.144.493	137.849.585.308

6. TRADE RECEIVABLES

	Total
Billed	
Related party (Note 18a)	
Wipro Limited	
Third parties	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	
Unbilled	
PT Telekomunikasi Selular	
Total	

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment of receivables was provided.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017	2016	
Biaya dibayar dimuka	3.463.173.582	935.617.093	Prepaid expenses
Uang muka	780.003.343	903.752.969	Advances
Jumlah	4.243.176.925	1.839.370.062	Total

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

8. ASET TETAP

2017							
	1 April/ April 1, 2016	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2017	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Komputer	721.026.696	(80.283.202)	732.382.617	(9.031.400)	3.350.645	1.367.445.356	Computers
Peralatan Kantor	24.267.664	(1.442.255)	5.917.800	-	(3.350.645)	25.392.364	Office equipments
Perlengkapan	-	-	9.180.445	-	-	9.180.445	Furnitures and fixtures
Server	-	-	86.967.000	-	-	86.967.000	Servers
	745.294.360	(81.725.457)	834.447.662	(9.031.400)	-	1.488.985.165	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Komputer	703.830.775	(77.366.826)	142.802.062	(3.305.000)	3.350.645	769.311.656	Computers
Peralatan Kantor	13.245.240	(1.814.970)	4.098.453	-	(3.350.645)	12.178.078	Office equipments
Perlengkapan	-	-	687.861	-	-	687.861	Furnitures and fixtures
Server	-	-	1.524.901	-	-	1.524.901	Servers
	717.076.016	(79.181.796)	149.113.277	(3.305.000)	-	783.702.496	
Nilai tercatat bersih	28.218.345					705.282.669	Net carrying amount

8. FIXED ASSETS

2016							
	1 April/ April 1, 2015	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2016		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Komputer	702.301.143	(279.117)	19.004.670	-	721.026.696		Computers
Peralatan kantor	24.277.313	(9.649)	-	-	24.267.664		Office equipments
Jumlah	726.578.456	(288.766)	19.004.670	-	745.294.360		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Komputer	284.358.563	(1.790.631)	421.262.843	-	703.830.775		Computers
Peralatan kantor	7.634.833	1.674.026	3.936.381	-	13.245.240		Office equipments
Jumlah	291.993.396	(116.605)	425.199.224	-	717.076.015		Total
Nilai Tercatat Bersih	434.585.060				28.218.345		Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 17).

Depreciation expenses is allocated to general and administrative expenses (Note 17).

9. UTANG USAHA

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 18b)	1.377.925.736	-	Related parties (Note 18b)
Pihak ketiga	2.333.321.779	28.641.249.802	Third parties
Jumlah	3.711.247.515	28.641.249.802	Total

9. TRADE PAYABLES

Nilai tercatat utang usaha, yang diperkirakan akan dilunasi dalam waktu 12 bulan.

The carrying amount of trade payable, which are expected to be settled within 12 months.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN

	2017
Pihak berelasi (Catatan 18c)	6.822.549.865
Pihak ketiga	10.947.760.077
Jumlah	17.770.309.942

Nilai tercatat utang lain-lain, yang diperkirakan akan dilunasi dalam waktu 12 bulan.

10. OTHER PAYABLES

	2016	
	1.587.662.556	<i>Related parties (Note 18c)</i>
	285.624.698	<i>Third parties</i>
Jumlah	1.873.287.254	Total

The carrying amount of other payable, which are expected to be settled within 12 months.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2017
Biaya teknis	9.997.189.918
Biaya subkontrak	145.548.388
Lainnya	526.263.954
Jumlah	10.669.002.260

11. ACCRUED EXPENSES

	2016	
	23.798.024.234	<i>Technical fee</i>
	648.373.959	<i>Subcontract fee</i>
	2.562.707.440	<i>Others</i>
Jumlah	27.009.105.633	Total

12. UTANG PIHAK BERELASI

Pada tanggal 27 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Wipro Holdings UK sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2014 (12 bulan dari tanggal efektif) dengan tingkat bunga per tahun berdasarkan US\$ LIBOR ditambah 200 basis poin atas saldo menurun. Berdasarkan amandemen perjanjian, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang selama 24 bulan menjadi tanggal 27 Agustus 2016. Pada tanggal 9 Setember 2014, Perusahaan juga memperoleh pinjaman sebesar US\$ 6.000.000. Pinjaman ini akan tersedia ketika perusahaan membutuhkan dan jatuh tempo 36 bulan dari tanggal efektif. Saldo pada 31 Maret 2016 adalah sebesar US\$ 3.370.756,25 atau setara dengan Rp 44.642.296.834 (Catatan 18d). Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 2 Desember 2016.

Pada tanggal 20 November 2014 Perusahaan memperoleh pinjaman kembali dari Wipro Cyprus Private Ltd dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.250.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 20 Nopember 2015 dan dapat diperpanjang hingga waktu 36 bulan. Saldo pinjaman pada 31 Maret 2017 adalah sebesar US\$ 5.567.628 atau setara dengan Rp 74.205.344.651 dan pada 31 Maret 2016 adalah sebesar US\$ 5.433.410 atau setara dengan Rp 71.960.088.794 (Catatan 18d).

12. DUE TO RELATED PARTIES

On August 27, 2013, the Company entered into a loan agreement with Wipro Holdings UK amounting to US\$ 5,000,000. The agreement due on August 27, 2014 (12 months from effective date) with interest rate per annum based on US\$ LIBOR plus 200 basis points on reducing balance. Based on addendum to a loan agreement, the agreement has been extended for 24 months so that the agreement due on August 27, 2016. On September 9, 2014, the Company also obtained a loan amounting to US\$ 6,000,000. The facility will be available when required by the borrower and due on 36 months from effective date. The outstanding balance as of March 31, 2016 amounting to US\$ 3,370,756.25 or equivalent with Rp 44,642,296,834 (Note 18d), respectively. The Company has settled the loan on December 2, 2016.

On November 20, 2014 The Company obtained a loan from Wipro Cyprus Private Ltd with maximum loan amounting to US\$ 5,250,000. This agreement will be due on November 20, 2015 and can be extended until 36 months. The outstanding balance as of March 31, 2017 amounting to US\$ 5,567,628 or equivalent with Rp 74,205,344,651 and as of March 31, 2016 amounting to US\$ 5,433,410 or equivalent with Rp 71,960,088,794 (Note 18d).

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	15.745.022.649	-	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	19.287.593.760	19.414.232.167	Value added tax
Lain-lain	298.750.991	3.831.777.120	Others
Jumlah	35.331.367.400	23.246.009.287	Total

b. Utang pajak

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	42.513.470	33.232.524	Article 21
Pasal 23	67.417.335	7.713.465	Article 23
Pasal 26	337.500.000	1.048.830.278	Article 26
Pasal 4(2)	80.892	80.892	Article 4(2)
Pasal 25	1.890.622.229	-	Article 25
Pajak penghasilan badan	-	21.474.349.250	Corporate income tax
Jumlah	2.338.133.926	22.564.206.409	Total

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun pajak 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax

Reconciliation between profit before income tax, as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (loss) for the fiscal year ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.156.387.102	93.567.377.792	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda permanen	(3.487.629.908)	(385.099.335)	Permanent differences
Beda temporer	10.129.594.933	18.742.151.850	Temporary differences
	6.641.965.025	18.357.052.515	
Taksiran laba kena pajak	30.798.352.127	111.924.430.307	Estimated taxable income
Kompensasi rugi fiskal:			Fiscal loss compensation:
2015	-	(5.174.505.918)	2015
Penyesuaian 2013	-	322.035.514	Adjustment of 2013
Taksiran laba fiskal setelah kompensasi rugi fiskal tahun lalu	30.798.352.127	107.071.959.903	Estimated taxable income after compensation of prior year's fiscal loss
Taksiran beban pajak kini	7.699.588.032	26.767.990.000	Estimated current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan:			Less: Income taxes
Pasal 22	(1.267.392.544)	(1.330.799.427)	Article 22
Pasal 23	(5.161.618.076)	(3.962.841.323)	Article 23
Pasal 25	(17.015.600.061)	-	Article 25
Estimasi pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	(15.745.022.649)	21.474.349.250	Estimated under (over) payment corporate income tax

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini, taksiran kurang bayar pajak pada rekonsiliasi pajak badan pada tahun 2015 berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sebesar Rp 321.894.500. Atas hal tersebut Perusahaan melakukan penyesuaian pada tahun 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.156.387.102	93.567.377.792	<i>Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income</i>
Tarif pajak	25%	25%	<i>Tax rate</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	6.039.096.776	23.391.844.448	<i>Tax calculated at applicable tax rate - 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(871.907.477)	(96.274.834)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Penyesuaian rugi fiskal	-	(1.213.117.601)	<i>Valuation for fiscal loss</i>
Penyesuaian beban pajak tangguhan	2.532.398.733	4.685.537.963	<i>Valuation for deferred tax expenses</i>
Efek pembulatan	-	24	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak penghasilan	7.699.588.032	26.767.990.000	<i>Income tax expenses</i>

13. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

In this financial statement, the estimated underpayment of reconciliation corporate income tax year 2015 is different with Yearly Tax Return (SPT) amounting to Rp 321,894,500. Therefore the Company made adjustment in year 2016.

The reconciliation between income tax expenses and the profit before tax multiplied by the applicable tax rate is as follows:

14. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital		Piutang setoran modal/ Capital payment receivables		Jumlah modal disetor - bersih/ Total paid-in capital - net		Name of Stockholders
			US\$	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	US\$	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	US\$	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Wipro Cyprus Private Ltd	5.478.000	99,60	5.478.000	70.685.178.780	5.229.000	(68.416.238.000)	249.000	2.268.942.780	<i>Wipro Cyprus Private Ltd</i>
Wipro Networks Pte Ltd	22.000	0,40	22.000	283.876.220	21.000	(274.764.000)	1.000	9.112.220	<i>Wipro Networks Pte Ltd</i>
Jumlah	5.500.000	100,00	5.500.000	70.969.055.000	5.250.000	(68.691.000.000)	250.000	2.278.055.000	<i>Total</i>

14. CAPITAL STOCK

15. PENDAPATAN USAHA

	2017	2016	
Pihak ketiga	155.674.203.069	218.902.734.239	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 18a)	4.587.479.856	605.072.468	<i>Related parties (Note 18a)</i>
Jumlah	160.261.682.925	219.507.806.707	<i>Total</i>

15. REVENUES

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016	
Biaya teknis	99.127.804.771	24.197.818.084	<i>Technical fees</i>
Biaya subkontrak	13.269.902.243	17.366.750.035	<i>Subcontracting fees</i>
Biaya perjalanan dinas	5.531.705.639	6.948.425.681	<i>Foreign project travel expenses</i>
Pembelian produk	1.976.634.307	49.509.078.004	<i>Capital assets reimbursment</i>
Lainnya	1.341.046.070	4.627.464.463	<i>Others</i>
Jumlah	121.247.093.030	102.649.536.267	<i>Total</i>

16. COST OF REVENUES

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017
Biaya korporasi	4.663.816.175
Jasa profesional	4.411.077.519
Sewa bangunan	2.723.174.577
Administrasi bank	731.542.553
Penyusutan (Catatan 8)	149.113.277
Perbaikan dan pemeliharaan	45.070.657
Lainnya	2.304.515.835
Jumlah	15.028.310.593

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	
	-	Corporate overhead
	1.947.515.108	Professional fees
	2.897.407.001	Building rental
	1.005.754.448	Bank charges
	425.199.224	Depreciation (Note 8)
	10.724.800	Repair and maintenance
	550.878.430	Others
Jumlah	6.837.479.011	Total

18. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In normal course of business, the Company entered into transaction with related parties, and its have been conducted based on term agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions in years 2017 and 2016 are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Wipro Networks Pte Ltd Wipro Cyprus Private Ltd Wipro Limited	Pemegang saham/Shareholders Pemegang saham/Shareholders Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Utang pihak berelasi/Due to related parties Utang pihak berelasi/Due to related parties Beban korporasi dan Beban Pengembangan perangkat lunak/ <i>Corporate overhead expenses and software development charges</i>
Wipro Travel and Service Ltd	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Biaya perjalanan dinas/Travel expenses
Wipro Holdings UK	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Utang pihak berelasi/Due to related parties

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan dari pihak berelasi selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Sales from related parties during 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Dibawah kendali yang sama	4.587.479.856	605.072.468	<i>Under common control</i>
Jumlah	4.587.479.856	605.072.468	Total

Atas transaksi diatas, saldo piutang usaha per 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

For the above transaction, the outstanding trade receivables as of March 31, 2017 and 2016 (Note 6) are as follows:

	2017	2016	
Dibawah kendali yang sama	334.147.936	2.294.741.975	<i>Under common control</i>
Jumlah	334.147.936	2.294.741.975	Total

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Utang usaha (Catatan 9)

b. Trade payables (Note 9)

	2017	2016	
Dibawah kendali yang sama	1.377.925.736	-	Under common control
Jumlah	1.377.925.736	-	Total

c. Utang lain-lain (Catatan 10)

c. Other payables (Note 10)

	2017	2016	
Dibawah kendali yang sama	6.822.549.865	1.587.662.556	Under common control
Jumlah	6.822.549.865	1.587.662.556	Total

d. Utang pihak berelasi (Catatan 12)

d. Due to related parties (Note 12)

	2017	2016	
Pemegang saham	74.205.344.651	71.960.088.794	Shareholder
Dibawah kendali yang sama	-	44.642.296.834	Under common control
Jumlah	74.205.344.651	116.602.385.628	Total

19. KOMITMEN

19. COMMITMENTS

a. Pada tanggal 2 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular untuk menyediakan perluasan kapasitas (perangkat keras) *Operational & Strategic Decision Support System (OSDSS)* tahap kedua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 2 Desember 2015. Nilai perjanjian ini adalah sebesar US\$ 15.000.000.

a. On December 2, 2015 the Company entered into the agreement with PT Telekomunikasi Selular to deliver the *Operational & Strategic Decision Support Systems (OSDSS) phase 2 capacity expansion (hardware)*. The agreement is effective from December 2, 2015. The amount of this agreement is amounting to US\$ 15,000,000.

b. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan pengadaan *Core Banking System* Bank Mandiri Cayman Island. Ruang lingkup pekerjaan berdasarkan perjanjian ini termasuk perangkat lunak, perangkat keras, jasa profesional dan pemeliharaan tambahan sebesar US\$ 610,717. Rincian pekerjaan akan diidentifikasi dan disepakati antara pihak-pihak dalam laporan kerja individu.

b. On March 17, 2014, the Company entered into the agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to perform procurement of *Core Banking System Bank Mandiri Cayman Island*. The scope of works under this agreement including software, hardware, professional service and additional maintenance in the amount of US\$ 610,717. The details of work will be identified and agreed between the parties in the individual statement of works.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 13 Februari 2017 dari Notaris Ny. Henry Hendarti Sadongko, S.H., penurunan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar US\$ 10.000.000 menjadi US\$ 4.800.000, dan penurunan modal yang ditempatkan dan disetor yang semula sebesar US\$ 5.500.000 menjadi US\$ 1.200.000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004042.AH.01.02. Tahun 2017, tanggal 16 Februari 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan belum mencatat perubahan tersebut.

20. SUBSEQUENT EVENT

Based on Notarial Deed no 8 dated February 13, 2017 of Notary Mrs. Henny Hendarti Sadongko, S.H., decreasing in paid in capital of the Company from US\$ 10,000,000 to US\$ 4,800,000 and decreasing issued paid in capital from US\$ 5,500,000 to US\$ 1,200,000. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004042.AH.01.02.Year 2017, dated February 16, 2017. As of March 31, 2017, the Company had not yet recorded these changes.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017**

PT WT INDONESIA

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2017**

PT WT INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Manoj Kumar Nagpaul
- Alamat kantor : Menara Standard Chartered Lt. 30
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164,
South Jakarta
- Alamat domisili : Unit 7, No. 47 Lighgow Street,
St. Leonard NSW-2065,
Australia
- Nomor telepon : +61 2939 48 123
- Jabatan : Direktur utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT WT INDONESIA**;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :


1. Name : Manoj Kumar Nagpaul
- Office address : Menara Standard Chartered Lt.
30 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164,
South Jakarta
- Domicile address : Unit 7, No. 47 Lighgow Street,
St. Leonard NSW-2065,
Australia
- Phone number : +61 2939 48 123
- Title : President Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of **PT WT INDONESIA**;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information contained in financial statements is complete and correct;*
- b. *The financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact.*
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

This statement letter made truthfully.

Jakarta, June 15, 2017


Manoj Kumar Nagpaul
President Director

Wipro Limited (Company Number 994133 M), Level 40, Tower 2, Petronas Twin Towers, KLCC, 50088 Kuala Lumpur, Malaysia. Tel. No. : +603 2168 4419. Fax : +603 2168 4201 Web: www.wipro.in
Regd. Off: Wipro Limited, Doddakanelli, Sharjapur Road, Bangalore 560 035, India. +91 80 2844 0011